

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seluruh umat muslim dalam menjalani kehidupan sejalan dengan tujuan dari *Maqashid* syariah yang pertama melindungi agama atau *hifdzu din*, kedua melindungi jiwa atau *hifdzu nafs*, ketiga melindungi pikiran atau *hifdzu 'aql*, keempat melindungi harta atau *hifdzu maal*, dan terakhir melindungi keturunan atau *hifdzu nasab*. Di mana asuransi merupakan salah satu cara untuk melindungi manusia dari risiko atau ancaman mara bahaya yang beragam dalam hidupnya (Sula, 2004).

Mushtafa Ahmad az-Zarqa dalam buku (Wirdayaningsih, 2006) memaknakan asuransi adalah salah satu cara atau metode untuk melindungi umat manusia dalam menghindari risiko atau ancaman bahaya yang beragam yang mungkin akan terjadi dalam hidupnya, baik dalam perjalanan kegiatan hidupnya atau dalam aktivitas ekonomi yang dijalani nya. Mushtafa berpendapat bahwa sistem asuransi adalah sistem *ta'awun* dan *tadhamun* yang bertujuan menutupi kerugian perkara atau musibah bagi sekelompok bertanggung kepada orang yang tertimpa musibah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang pedoman umum asuransi syariah, bahwa asuransi syariah (*ta'min*, *takaful*, *tadhamun*) merupakan upaya tolong-menolong dan saling melindungi di antara sekelompok orang melalui Investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* untuk

menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah yaitu terbebas dari *maghrib* atau *maisir* (perjudian), *gharar* (penipuan atau tidak jelas) dan riba (Sula, 2004). Pada asuransi konvensional, premi yakni pembayaran polis asuransi dalam sejumlah uang oleh pemilik asuransi kepada perusahaan asuransi dikarenakan terjadinya kontrak yang ditulis dalam perjanjian polis asuransi (Ali, 1996). Sedangkan dalam asuransi syariah, kontribusi merupakan sebutan untuk premi. Kontribusi yang dibayarkan peserta di atur menjadi dua rekening berbeda yang disebut rekening tabungan peserta dan rekening *tabarru'* (Sula, 2004).

Rekening tabungan peserta ialah rekening dana milik peserta yang dititipkan dan akan mendapatkan bagian dari bagi hasil (*mudharabah*) pendapatan Investasi neto yang dikelola setiap tahun. Pembagian bagi hasil dan dana tabungan akan dibagikan kembali kepada peserta jika peserta yang bersangkutan mengajukan Klaim, yang berupa nilai Klaim tunai maupun nilai Klaim manfaat asuransi. Sedangkan rekening dana *tabarru'* adalah rekening kumpulan dana kebaikan yang telah diniatkan oleh peserta menjadi iuran dana kebaikan dengan tujuan saling tolong-menolong antara peserta asuransi syariah untuk membayar Klaim/manfaat asuransi (Sula, 2004).

Pada perusahaan asuransi syariah tidak mengakui dana *tabarru'* sebagai pendapatannya, namun dana *tabarru'* boleh diInvestasikan sesuai prinsip syariah asalkan tidak menghalangi peserta yang membutuhkannya untuk membayar Klaim. Apabila diadakan Klaim, maka perusahaan tidak akan lagi memotong dana kas perusahaan, karena pembayaran Klaim ditarik dari dana tabungan peserta

(*tabarru'*). Maka dari itu, pemasukan dana kontribusi merupakan dana peserta setelah dikurangi biaya *loading* atau kontribusi biaya perusahaan sesuai dengan yang diizinkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), dengan harapan jika asuransi syariah sudah matang maka biaya *loading* sedikit demi sedikit dikurangi sampai hilang sama sekali (Sula, 2004).

Dalam pengelolaan dana perusahaan asuransi syariah sangat memperhatikan masalah pengelolaan, karena hal itu penting untuk memulai dan mengembangkan perusahaan. Pengelolaan dana perusahaan asuransi merupakan salah satu cara bagi perusahaan asuransi untuk menangani dana kontribusi yang dikumpulkan dengan cara memperkecil beban resiko diterima dengan mengalihkan seluruh atau sebagian resiko kepada pihak penanggung lain, proses ini disebut dengan retakaful atau reasuransi syariah (Sula, 2004). Reasuransi syariah adalah sproses saling tanggung-menanggung antara pemberi sesi dengan penanggung ulang dana atau *reasuradur* dalam prosesnya suka sama suka resiko dan persyaratannya ditetapkan dalam akad. Metode pengolahan dana juga harus dilaksanakan sesuai syariat islam yakni dengan menghilangkan secara tuntas yang memungkinkan terjadinya unsur *maisir* (ketidakpastian), *gharar* (penipuan) dan *riba* (Sula, 2004).

Kontribusi adalah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi untuk mengganti kerugian, kerusakan atau kerugian yang diharapkan dari keuntungan yang disebabkan oleh pengalihan resiko dari peserta ke dalam perjanjian dengan perusahaan (*transfer of risk*) (Amrin, 2006). Besaran kontribusi yang harus dibayarkan peserta ditentukan dari hasil seleksi resiko yang

dilakukan oleh *underwriter* setelah proses seleksi yang menentukan penawaran risiko yang harus diterima dan jika diaksep, atas rate, syarat dan kondisi yang sesuai dengan hasil seleksi oleh *underwriter* (Sula, 2004). Berdasarkan hal tersebut calon tertanggung melakukan pembayaran kontribusi asuransi sesuai dengan tingkat risiko kondisinya. Jika kontribusi peserta lebih besar daripada Klaim dan beban lainnya pada akhir periode maka akan terjadi *Surplus underwriting*. Saat terjadi *Surplus*, maka sebagian dana dapat disimpan sebagai cadangan dana *tabarru'* serta sebagian lainnya dapat dibagikan kepada perusahaan asuransi dan para peserta selama hal itu disepakati oleh para peserta asuransi (Amrin, 2006).

Kumpulan dana peserta yang diInvestasikan, lalu dikurangi biaya-biaya atau beban asuransi seperti reasuransi dan Klaim disebut *Surplus underwriting* (Sula, 2004). Pada saat peserta membayar kontribusi asuransi sebagai *tabarru'* yang khusus ditujukan untuk menolong sesama peserta yang tertimpa musibah tertentu dan perjanjian tersebut juga menetapkan pembagian *profit* atau keuntungan antara peserta dan perusahaan dengan prinsip *mudharabah* yang muncul dari bisnis takaful umum (*general insurance*). Bagian *Surplus* yang diambil oleh perusahaan digunakan untuk biaya operasional sebelum menjadi *profit* bagi perusahaan. Bagi hasil Investasi adalah bagi hasil yang diperoleh secara berimbang didasarkan pada nisbah bagi hasil yang telah ditentukan dari hasil Investasi dana rekening tabungan peserta ataupun dari dana rekening *tabarru'*. pada produk-produk *non saving* dalam asuransi jiwa, sumber biaya operasional didapatkan dari *Surplus underwriting*.

Total perhitungan yang bersumber dari dana *tabarru'* dengan perhitungan setelah dipotong biaya Klaim dan reasuransi adalah Surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*. Keadaan Surplus terjadi pada dana *tabarru'* ketika kondisi dana *tabarru'* lebih besar dari beban yang ada di perusahaan asuransi. Hal ini terjadi ketika hasil Investasi dan kontribusi dari peserta asuransi syariah mengalami kenaikan. Jadi, saat hasil atau pendapatan Investasi mengalami kenaikan maka jumlah dana *tabarru'* akan mengalami kenaikan dan kondisi ini yang disebut *Surplus underwriting* dana *tabarru'* (Sula, 2004). Berdasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 108 perlakuan akuntansi Investasi menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*.

Akad atau kontrak perjanjian yang berlaku merupakan kontrak yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* dimana peserta membayar kontribusi asuransi sebagai dana *tabarru'* yang secara khusus bertujuan untuk menolong sesama peserta yang tertimpa musibah, sehingga pembagian Surplus asuransi syariah berhubungan dengan prinsip *mudharabah* yang berasal dari pembayaran kontribusi peserta (Sula, 2004). Bagian yang menjadi hak untuk peserta maupun pengelola akan dilaporkan sebagai pengurang Surplus dana *tabarru'* dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Jika terjadi defisit dalam *underwriting*, maka pengelola harus meminjamkan terlebih dahulu sebagai pinjaman *qardh*. Pengembalian pinjaman *qardh* harus berasal dari Surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Ketika kontribusi meningkat maka Klaim akan rendah dan ketika jumlah klaim sedikit maka akan meningkatkan Surplus *underwriting* (Puspitasari, 2020).

Menurut Sula (2004), klaim merupakan hak kepada peserta dan dana yang digunakan berasal dari dana *tabarru'*. Pengurang dari dana *tabarru'* adalah Klaim, jadi jika Klaim semakin tinggi maka balans dana *tabarru'* yang dibutuhkan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, semakin rendah Klaim balans dana *tabarru'* juga akan rendah (Puspitasari, 2011). Ketika jumlah Klaim meningkat maka Surplus *underwriting* menurun atau terjadi defisit *underwriting*. Begitupun sebaliknya, ketika jumlah Klaim sedikit akan meningkatkan Surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Puspitasari, 2020).

Perusahaan asuransi syariah merupakan pemegang amanah yang dipercayakan oleh peserta wajib melakukan Investasi sesuai dengan prinsip syariah terhadap dana yang dikumpulkan oleh peserta yang diharapkan mendapatkan keuntungan dari hasil Investasi. Hasil Investasi adalah hasil yang didapat dari dana peserta berupa dana *tabarru'* dan tabungan yang dikelola oleh perusahaan asuransi. Hasil Investasi ini juga merupakan jumlah bruto sebelum dikeluarkannya hak pengelola atas hasil Investasi yang dihitung berdasarkan nisbah bagi hasil menggunakan akad *mudharabah* (Puspitasari, 2020). Ketika perusahaan asuransi mengalami kenaikan hasil Investasi maka dana *tabarru'* juga semakin meningkat dan disaat dana *tabarru'* lebih tinggi dari beban asuransi maka terjadi Surplus *underwriting*. Namun jika dana *tabarru'* lebih rendah dari beban asuransi maka terjadi defisit *underwriting* (Sula, 2004).

Dalam hal ini, perusahaan sebagai pengelola harus melaporkan dana *tabarru'* secara berkala. Dana *tabarru'* akan mengakibatkan Surplus atau defisit dana *tabarru'* setiap periodenya. Surplus berarti total dana yang terkumpul dalam

satu periode lebih besar dari total Klaim dari pengeluaran dana tabarru', begitu pula sebaliknya, jika defisit berarti total pengeluaran lebih besar dari dana tabarru' yang masuk. Seperti Klaim yang cukup tinggi akan menyebabkan perusahaan mengalami defisit *underwriting* yang juga akan memengaruhi rasio perusahaan selama periode tersebut dikarenakan pembayaran Klaim akan di ambil dari rekening dana tabarru' yang telah di niatkan bersama untuk tolong-menolong sesama dari awal akad (Sula, 2004). Berdasarkan pernyataan yang sudah diterangkan di atas peneliti tertarik untuk meneliti perubahan kontribusi bruto, pembayaran Klaim, dan pendapatan Investasi terhadap Surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru' pada perusahaan PT. Allianz Life Indonesia.

Pada beberapa penelitian terdahulu dalam yang dikaji oleh Nilam Anggraini (2016) bahwa *Underwriting* Dana Tabarru' dipengaruhi oleh kontribusi bruto, pembayaran Klaim, pendapatan Investasi dan beberapa faktor lainnya. Kemudian penelitian yang dikaji oleh Nunung Nurjanah Kanasari (2017) mengemukakan bahwa *Underwriting* Dana Tabarru' dipengaruhi oleh pendapatan Investasi. Selain itu pada penelitian yang dikaji oleh Wilda Waladiah Ibnu Suja'i dan Badriyatul Huda (2020) mengemukakan bahwa cadangan dana tabarru' dipengaruhi oleh kontribusi bruto dan hasil Investasi. Kemudian ada penelitian yang dilakukan Liana Fitri (2021) mengemukakan bahwa kontribusi bruto berpengaruh terhadap Surplus defisit *underwriting*.

Variabel yang diduga mempengaruhi Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' adalah kontribusi bruto atau pembayaran premi. Kontribusi Bruto dijadikan sebagai variabel ( $X_1$ ) untuk melihat jumlah dana kontribusi yang ada

dari perusahaan PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Terjadinya Kontribusi Bruto terhadap perusahaan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dapat disebabkan oleh Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi. Pembayaran Klaim asuransi bermula dari dana peserta yang dikolektifkan menjadi dana tabarru'. Dalam proses penyelesaian pembayaran Klaim, berdasarkan estimasi kewajiban Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan termasuk kedalamnya. Perubahan dalam estimasi kewajiban Klaim diakui sebagai pengurang beban dalam laporan laba/rugi pada periode terjadinya perubahan (Ramdhani, 2020).

Dana tabarru' terbentuk dari kontribusi peserta, pendapatan Investasi dan Surplus/defisit *underwriting* dana tabarru' (Ramdhani, 2020). Dana Surplus/defisit *underwriting* dana tabarru' dialokasikan sebagai penambah dana tabarru', didistribusikan ke rekening peserta individual dan sebagian lainnya didistribusikan ke perusahaan pengelola asuransi syariah. Di mana perusahaan asuransi syariah akan mengelola *underwriting* secara efisien agar dapat bersaing dengan perusahaan asuransi syariah lain dan memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi resiko pada Surplus/defisit *underwriting* dana tabarru' (Sula, 2004).

Peneliti mencoba meneliti Pembayaran Klaim menjadi variabel ( $X_2$ ) dan Pendapatan Investasi menjadi variabel ( $X_3$ ). Karena sebagai pengukur pengaruh Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' ( $Y$ ) tidak hanya Kontribusi Bruto ( $X_1$ ), tetapi Pembayaran Klaim ( $X_2$ ) dan Pendapatan Investasi ( $X_3$ ) dapat menjadi variabel berpengaruh dalam penelitian ini. Sehingga jika digabungkan data di atas dari Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru', Kontribusi Bruto, Pembayaran



Klaim, Pendapatan Investasi perusahaan Asuransi Allianz Life Indonesia, bisa dilihat seberapa besar pengaruhnya sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Tahunan Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2012-2021**

(dalam jutaan rupiah)

| Periode | Kontribusi bruto |   | Pembayaran klaim |   | Pendapatan investasi |   | surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana tabarru' |   |
|---------|------------------|---|------------------|---|----------------------|---|---|---|
| 2011    | 254.021          |   | 18.999           |   | 5.832                |   | 41.415  |   |
| 2012    | 346.260          | ↑ | 47.509           | ↑ | 5.248                | ↓ | 33.838  | ↓ |
| 2013    | 389.613          | ↑ | 54.378           | ↑ | 6.317                | ↑ | 79.854  | ↑ |
| 2014    | 428.012          | ↑ | 61.152           | ↑ | 21.657               | ↑ | 81.731  | ↑ |
| 2015    | 460.617          | ↑ | 101.766          | ↑ | 23.812               | ↑ | 101.134   | ↑ |
| 2016    | 534.183          | ↑ | 111.001          | ↑ | 29.798               | ↑ | 107.595   | ↑ |
| 2017    | 631.860          | ↑ | 148.110          | ↑ | 38.730               | ↑ | 70.856  | ↓ |
| 2018    | 727.625          | ↑ | 175.929          | ↑ | 33.093               | ↓ | 45.348  | ↓ |
| 2019    | 852.136          | ↑ | 328.477          | ↑ | 8.317                | ↓ | -267.507  | ↓ |
| 2020    | 1.152.227        | ↑ | 309.562          | ↓ | 64.763               | ↑ | 78.914  | ↑ |
| 2021    | 1.128.555        | ↓ | 553.191          | ↑ | 55.889               | ↓ | -278.609  | ↓ |

Sumber: Data yang diolah dari laporan Tahunan PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Keterangan:

↑ = mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada tahun 2012 Kontribusi Bruto dan Pembayaran Klaim mengalami kenaikan, Kontribusi Bruto menjadi 346.260 dan Pembayaran Klaim menjadi 47.509. Sedangkan Pendapatan Investasi menurun menjadi 5.248 dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' mengalami penurunan juga menjadi 33.838. Di mana sudah terlihat perbedaan

antara teori dengan data di lapangan pada variabel Kontribusi Bruto dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.

Pada tahun 2013, semua variabel mengalami kenaikan di mana Kontribusi Bruto naik menjadi 389.613, Pembayaran Klaim menjadi 54.378, sedangkan Pendapatan Investasi naik menjadi 6.317, dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' menjadi 79.854. Terlihat kembali perbedaan antara teori dengan data di lapangan pada variabel Pembayaran Klaim dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.

Tahun berikutnya yaitu tahun 2014 Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' keempatnya mengalami kenaikan kembali. Kontribusi Bruto menjadi 428.012, Pembayaran Klaim menjadi 61.152, Pendapatan Investasi menjadi 21.657 dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' menjadi 81.731. Terlihat kembali perbedaan antara teori dengan data di lapangan pada variabel Pembayaran Klaim dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.

Kemudian selama 2 tahun berturut-turut perusahaan mengalami kenaikan yaitu di tahun 2015 dan 2016. Kontribusi Bruto pada tahun 2015, dan 2016 masing-masing mengalami kenaikan menjadi 460.617 dan 534.183. Pembayaran Klaim juga mengalami kenaikan di tahun 2015, dan 2016 masing-masing menjadi 101.766, dan 111.001. Pendapatan Investasi ikut mengalami kenaikan pada tahun 2015, dan 2016 masing-masing menjadi 23.812, dan 29.798. Serta Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' mengalami kenaikan di tahun 2015, dan 2016 masing-masing menjadi 101.134, dan 107.595. Di 2 tahun ini juga terlihat

kembali perbedaan antara teori dengan data di lapangan pada variabel Pembayaran Klaim dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.

Pada tahun 2017, Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' mengalami penurunan menjadi 70.856. Sedangkan Kontribusi Bruto mengalami kenaikan menjadi 631.860 Pembayaran Klaim mengalami kenaikan menjadi 148.110 dan Pendapatan Investasi mengalami kenaikan menjadi 38.730. Terlihat kembali perbedaan antara teori dengan data di lapangan pada variabel Kontribusi Bruto, Pendapatan Investasi dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'

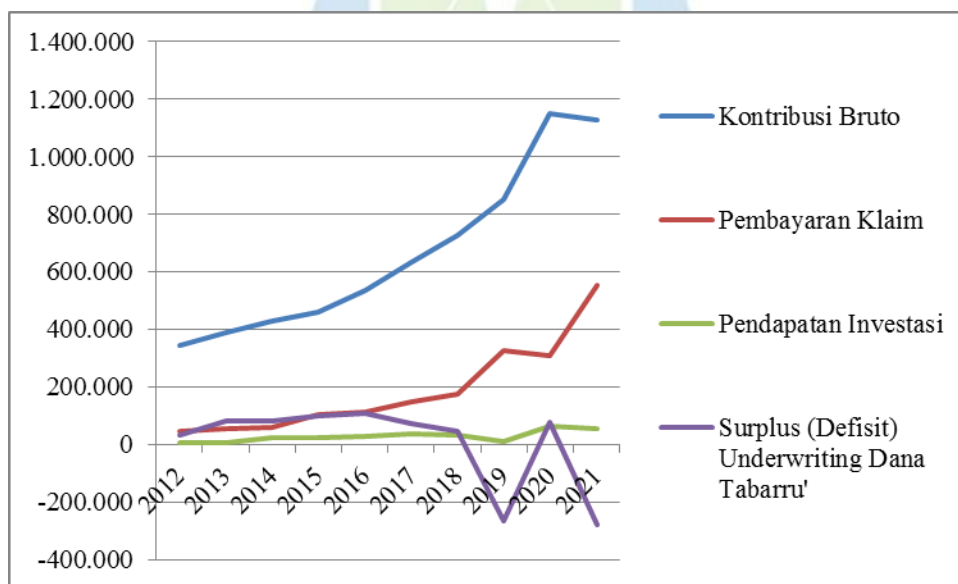
Tahun selanjutnya yakni 2018, Kontribusi Bruto dan Pembayaran Klaim mengalami kenaikan masing-masing menjadi 727.625 dan 175.929. Sedangkan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' dan Pendapatan Investasi mengalami penurunan masing-masing menjadi 45.348 dan 33.093. Lalu pada tahun 2019, Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' dan Pendapatan Investasi mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya masing-masing menjadi -267.507 dan 8.317. Berbeda dengan Kontribusi Bruto dan Pembayaran Klaim yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 852.136 dan 328.477. Pada 2 tahun ini sudah terlihat perbedaan antara teori dengan data di lapangan pada variabel Kontribusi Bruto dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.

Tahun 2020 menjadi tahun kebalikan dari tahun sebelumnya yaitu dikarenakan beberapa variabel meningkat dari tahun 2019. Kontribusi Bruto naik menjadi 1.152.227, Pembayaran Klaim menurun menjadi 309.562, Pendapatan

Investasi naik menjadi 64.763 dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' naik menjadi 78.914 meningkat jauh dari tahun sebelumnya.

Di tahun terakhir yaitu tahun 2021, Kontribusi Bruto kembali mengalami penurunan menjadi 1.128.555, Pendapatan Investasi juga mengalami penurunan menjadi 55.889 dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' yang turut mengalami penurunan menjadi -278.609. Sedangkan Pembayaran Klaim mengalami kenaikan sebesar 553.191.

Berikut peneliti sajikan data dalam bentuk grafik untuk melihat perubahan antara Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2012-2021 sebagai berikut :



**Gambar 1.1**

**Perkembangan antara Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2012-2021 (dalam jutaan rupiah)**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas tampak siklus peningkatan dan penurunan antara variabel antara Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'. Di mana peningkatan yang terjadi pada Kontribusi Bruto dan Pendapatan Investasi tidak akan selalu diikuti oleh Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' yang meningkat pula, begitupun sebaliknya. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada Pembayaran Klaim tidak akan selalu diikuti oleh penurunan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'. Berdasarkan uraian tersebut, diketahui terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan data yang tersedia dalam penelitian pada beberapa periode. Teori mengatakan jika Kontribusi Bruto dan Pendapatan Investasi naik, maka Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' juga akan naik, sedangkan jika Pembayaran Klaim naik maka Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' akan turun.

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Pada kejadian empiris yang ada bahwa beberapa hubungan tidak sesuai dengan asumsi yang telah ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' (Studi Di PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2012-2021)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, berikut rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto secara parsial terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021?
2. Seberapa besar pengaruh Pembayaran Klaim secara parsial terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021?
3. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Investasi secara parsial terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021?
4. Seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi secara simultan terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menurut acuan dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kontribusi Bruto secara parsial terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Pembayaran Klaim secara parsial terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021;

3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Pendapatan Investasi secara parsial terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021; dan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi secara simultan terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2012-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'. Kemudian dapat memberikan informasi dan referensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang asuransi syariah dengan pokok pembahasan Surplus (defisit) *Underwriting* dana Tabarru' di PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Serta dapat memberikan kontribusi dan perkembangan konsep dan teori mengenai Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' bagi mahasiswa/i yang sedang menempuh jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi penelitian lain.

## 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk industri keuangan non bank dengan fokus pada asuransi syariah sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk melakukan pertimbangan saat pengambilan keputusan. Diharapkan pula pada penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menganalisis dan mengetahui besaran kontribusi peserta, pembayaran Klaim, pendapatan Investasi dan Surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada asuransi syariah di Indonesia sehingga nasabah dapat menggunakannya sebagai indikasi perusahaan tersebut dan juga untuk pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan. Bagi peneliti merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.







uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG